



RINGKASAN

FAHIRA SETIA ARINDA. Pengembangan Paket Wisata Edukasi pada Lumbung Stroberi di Kota Batu Malang. *Development of Educational Tour Packages at the Lumbung Stroberi in Batu City Malang*. Dibimbing oleh KHOIRUL AZIZ HUSYAIRI.

Agrowisata merupakan perpaduan antara pariwisata, dan pertanian dikombinasikan menjadi tempat destinasi yang menarik bagi masyarakat untuk berlibur, dan belajar, atau sekedar jalan jalan menikmati pemandangan alam yang indah, dan udara yang segar. Pada Kota Batu Malang terdapat salah satu agrowisata yang menawarkan paket wisata edukasi yaitu Lumbung Stroberi. Namun terjadi kecenderungan penurunan jumlah pengunjung. Salah satu yang diduga menjadi penyebab adalah tidak menariknya paket wisata yang ditawarkan dan pemasaran yang kurang berjalan dengan baik.

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis (KPB) adalah mengevaluasi model bisnis perusahaan menggunakan *Business Model Canvas*, merumuskan ide bisnis pengembangan paket wisata edukasi, dan menyusun rencana pengembangan berdasarkan *Business Model Canvas*.

Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) ini disusun berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Lumbung Stroberi yang berada di Jl Nurul kamil, Desa Pamarejo, Kota Batu Malang, Jawa Timur. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 12 minggu pada 20 Januari 2020 hingga 11 April 2020. Waktu tersebut digunakan untuk memperoleh informasi, data dan keterangan dari perusahaan dan beberapa pihak yang terkait dalam proses pembuatan laporan. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode kajian yang digunakan yaitu *Business Model Canvas* yang terdiri dari *customer segments, value proposition, customer relationships, channels, revenue streams, key partners, key activities, key resource dan cost structure*, dan analisis pengembangan bisnis terdiri dari analisis GAP, analisis 5 mengapa, dan analisis parsial.

Ide bisnis pengembangan wisata edukasi diperoleh dari analisis kekuatan dan kelemahan *Business Model Canvas* perusahaan, dan menghasilkan masalah utama yaitu terdapat 2 bagian meliputi *channels* dan *key activities*. Selanjutnya dilakukan analisis GAP dengan membandingkan antara keadaan saat ini dengan prospek perusahaan. Analisis akar masalah yang digunakan ialah 5 mengapa (5 *whys*) yang membantu perusahaan menemukan *problem solving*, dimana untuk *channels* dengan melakukan promosi *door to door* dengan pemberian brosur ke segmen pelanggan. Sedangkan pada *key activities* dengan penambahan materi edukasi, *Ice breaking*, dan *fun games*, pembuatan sate buah.

Berdasarkan permasalahan usaha, dapat disusun analisis pengembangan usaha melalui analisis GAP, analisis 5 mengapa, dan analisis parsial. Melalui analisis tersebut didapatkan hasil pengembangan usaha secara keseluruhan yang dapat dijelaskan melalui *Business Model Canvas* Rekomendasi. Oleh sebab itu perusahaan disarankan untuk menerapkan ide bisnis dengan melakukan perbaikan pada sistem pemasaran dan aktivitas kunci. Saat terjadinya pandemi covid 19 perusahaan disarankan tetap mematuhi kebijakan dan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Kata kunci : Agrowisata, *Business Model Canvas*, Lumbung Stroberi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.